JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam) / *Jurnal Prodi Pendidikan Agama Islam UNIRA Malang*
Terbit 2 Kali Dalam Satu Tahun
Vol. 1, No. 1, 2022
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jipi

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VII SMP NU GONDANGLEGI

Mistia Apriani, Alif Achadah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email:

mistiaapriani6872@gmail.com , achadahalif@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang penting bagi lingkungan manusia. Penting juga untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia. Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menyediakan bahan ajar dan menjaga siswa tetap terlatih dalam pendidikan dan pembelajaran sehingga guru dapat mendidik siswanya untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali "konsep pembelajaran berbasis inkuiri di SMP NU Gondanlegi" dan mewujudkan pembelajaran yang terkonsep secara utuh. Untuk itu, guru juga perlu benar-benar mengetahui konsep pembelajaran yang diajarkan kepada siswanya. Selain itu, guru perlu memiliki strategi pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan sambil belajar agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya. Dalam hal ini penerapan pembelajaran berbasis inkuiri juga akan terpengaruh, yang akan menyulitkan anak dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, dan akan memudahkan anak dalam memahami materi.

Kata kunci: Implementasi, Strategi Pembelajaran Inkuiri, Pembelajaran PAI

ABSTRAK

Learning Islamic religious education is an important education for the human environment. It is also important to instill Islamic values that come from God Almighty to humans. Islamic religious education learning in schools provides teaching materials and keeps students trained in education and learning so that teachers can educate their students to achieve the expected vision, mission and goals. This study aims to explore "the concept of inquiry-based learning at SMP NU Gondan Gurgi" and to realize a complete conceptualized learning. For that, teachers also need to really know the concept of learning that is taught to their students. In addition, teachers need to have inquiry-based learning strategies that are developed while learning so that students can more easily understand the material they are learning. In this case, the application of inquiry-based learning will also be affected, which will make it difficult for children to understand the material provided by the teacher, and will make it easier for children to understand the material.

Keywords: *Implementation, Inquiry Learning Strategy, PAI Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang esensial bagi setiap orang, namun dalam ajaran Islam, menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan sejak lahir hingga meninggal dunia. Pendidikan tentunya bersifat menyeluruh dan mencakup pendidikan umum serta pendidikan agama seperti Aqidah, pendidikan akhlak dan hukum Islam. Belajar adalah proses kompleks yang dialami setiap orang dalam hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.[1]

Oleh karena itu, belajar dapat dilakukan kapan saja, di mana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu adalah adanya perubahan perilaku. Hal ini dapat disebabkan oleh perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Ketika proses pembelajaran diadakan secara formal di sekolah, bertujuan untuk membimbing perubahan siswa secara terencana, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran adalah dampak lingkungan, antara lain siswa, guru, kepala sekolah, materi atau mata pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio, dll) dan berbagai sumber belajar. Fasilitas seperti proyektor, perekam audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar.[2]

Proses pembelajaran di kelas pada umumnya hanya berfokus pada kemampuan anak dalam menyimpan informasi tanpa keterampilan berpikir. Demikian pula model dan pendekatan pembelajaran PAI menyimpan informasi tanpa perlu pemahaman dasar tentang teori yang dipelajari untuk penerapannya.

Inkuiri merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pengetahuan yang dimiliki seseorang menjadi bermakna apabila dilandasi

---

[1] Endah triswanti, pentingnya pendidikan, *jurnal penelitian dan penilaian pendidikan*,vol.2.No.23.2009,Hal.25-30
[2] Azhar Arsyad,M.A.*Media Pembelajaran*,(Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.2014).Hal.1.

oleh rasa ingin tahu. Dari sini, strategi pembelajaran berbasis inkuiri dikembangkan dalam berbagai cara yang menjadi ciri utama pembelajaran. Strategi inkuiri berfokus pada memaksimalkan pencarian dan penemuan aktivitas siswa. Dengan kata lain, strategi inkuiri memposisikan siswa sebagai subjek belajar.

Strategi pembelajaran inkuiri tersebar luas dalam ilmu-ilmu alam. Namun, para ahli pendidikan ilmu sosial telah mengadopsi strategi penelitian yang kemudian dikenal sebagai penelitian sosial. Hal ini didasarkan pada penerimaan akan pentingnya belajar dalam masyarakat yang semakin cepat berubah. Ada tiga karakteristik untuk mengembangkan strategi penelitian sosial. Pertama, adanya aspek sosial (masalah) yang dianggap penting di dalam kelas dan dapat memfasilitasi terbentuknya diskusi di dalam kelas. Kedua, adanya rumusan hipotesis sebagai fokus penelitian. Ketiga, penggunaan fakta sebagai uji hipotesis.

Strategi pembelajaran berbasis inkuiri adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis yang sama pentingnya: proses pembelajaran dan hasil belajar. Selama ini banyak guru yang terbiasa dengan pola pembelajaran sebagai proses distribusi informasi yang menekankan pada hasil belajar, dan banyak guru yang menentang perubahan pola pengajaran.

Beberapa guru bahkan menganggap strategi pembelajaran inkuiri sebagai strategi yang tidak tepat karena tidak sesuai dengan sistem pendidikan budaya Indonesia. Tentu saja, mengubah kebiasaan bukanlah tugas yang mudah. Secara khusus, karena sifat guru yang cenderung adat, sulit menerima pembaruan.

METODE PENELITIAN

Metode survei yang digunakan dalam survei ini adalah survei kualitatif dan jenis surveinya adalah deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku. Peneliti menyaksikan langsung ke lapangan sebagai sarana utama mereka, dan dalam penelitian ini mereka melakukan lingkungan alam dengan tiga cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pusat Penelitian adalah tempat dimana saya melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang ingin saya gunakan. Penelitian ini dilakukan di SMPNU Gondanglegi Jl. Trunojoyo Gondanglegi Kulon, Kabupaten Malang. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder diambil dari informasi yang telah diolah.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif (participant observasi) dan wawancara rinci (detailed interview). Teknik ini digunakan oleh peneliti karena dapat lebih memahami makna suatu fenomena ketika berinteraksi dengan subjek penelitian dimana fenomena tersebut berada.

Analisis data adalah proses sistematis mencari dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen.

PEMBAHASAN/ HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok. berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan di SMP NU Gondanglegi.

Menurut bapak H.Achamad Zen,SS.MM selaku kepala sekolah SMP NU Gondanglegi beliau mengatakan:

> "SMP NU Gondanglegi sudah lama berkecimpung dalam pembelajaran berbasis inkuiri. Saya menekankan pembelajaran berbasis inkuiri ini sedikit lebih dari guru, sehingga siswa dapat belajar untuk menemukan pengetahuan dengan cara mereka sendiri. Guru hanya memberikan instruksi untuk kegiatan belajar mengajar, tetapi pembelajaran berbasis inkuiri sangat efektif karena membuat siswa tetap aktif dan tidak membosankan."[3]

Strategi pembelajaran berbasis inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk menemukan dan menemukan jawaban atas pertanyaan. Strategi bertanya ini sangat berguna bagi guru dan siswa dalam semua proses belajar mengajar. Bahkan siswa sangat senang dan antusias dalam menerapkan strategi bertanya. Dia menjelaskan

> "Anak-anak sangat senang ketika guru memberi mereka kebebasan untuk sangat aktif. Bahkan anak-anak bosan hanya mendengarkan materi dari guru mereka diam-diam." Dia juga mengatakan strategi ini. Dijelaskan bahwa itu didasarkan pada mata pelajaran PAI. Jika cocok dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas."

Untuk kelancaran belajar, guru mendekati siswa ketika ia melihat beberapa siswa yang tidak antusias belajar atau tidak mengerti apa yang guru berikan padanya saat proses belajar mengajar berlangsung. kata guru itu kepada mereka. Untuk kelancaran belajar, guru mendekati siswa ketika ia melihat beberapa siswa yang tidak antusias belajar atau tidak mengerti apa yang guru berikan padanya saat proses belajar mengajar berlangsung. kata guru itu kepada mereka.

[3] Wawancara Dengan Bapak M.Qodar,S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam Rabu Tanggal 10 February 2022 Di SMP NU Gondanglegi Pukul 09.25

Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini berangkat dari asumsi bahwa sejak lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya.

> "Saya selalu menggunakan media dalam setiap proses belajar mengajar. Media yang biasa digunakan adalah buku, LCD. Media pembelajaran menurutnya adalah tempat guru memahami materi PAI. Sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran karena sangat membantu untuk memahami siswa dalam mengerjakannya, begitu pula sebaliknya, dan mudah dipahami siswa dengan bantuan media pembelajaran."

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI, beliau mengatakan akan selalu memotivasi siswa baik pada saat maupun setelah jam pelajaran. Dia memotivasi siswa dan membuat mereka tetap bersemangat untuk terus belajar dan mencapai tujuan mereka. Selama belajar, beliau selalu memberikan motivasi baik di awal maupun di akhir pembelajaran.

2. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan peneliti dengan merujuk pada hasil temuan yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian oleh peneliti dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasikan sesuai dengan fokus penelitian.

Pembelajaran inkuiri merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran berbasis inkuiri ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk menemukan dan menemukan jawaban atas suatu pertanyaan yang

ditanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui sesi tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini didasarkan pada asumsi bahwa orang telah didorong sejak lahir untuk menemukan pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya ini sudah menjadi fitrah manusia sejak ia lahir di dunia.

Tujuan utama pembelajaran berbasis inkuiri adalah untuk membantu siswa mengembangkan pelatihan intelektual dan keterampilan berpikir dengan bertanya dan menerima jawaban berdasarkan rasa ingin tahu. Strategi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai seorang guru, Anda harus mampu melakukan aktivitas, terutama dalam proses belajar mengajar. Termasuk penerapan strategi pembelajaran berbasis penelitian ini sendiri.

Dampak pembelajaran berbasis inkuiri dapat menghambat siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, jarang menggunakan strategi pembelajaran yang memenuhi tujuan kurikulum, dan mungkin tidak digunakan oleh guru yang menggunakan pembelajaran sederhana atau tradisional. Masalah yang kita hadapi bukan hanya masalah guru itu sendiri, tetapi juga masalah proses berpikir siswa. Ini harus menjadi tanggung jawab guru untuk membimbing siswa berpikir kreatif dan kritis secara efektif.[4]

Berbarengan dengan hal tersebut, upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada mata pelajaran PAI sangat diperlukan dan esensial bagi guru untuk mengembangkan potensi berpikirnya. Salah satu strategi pembelajaran yang

[4] Zaleha. (2007). *Mengasah Pikiran Kritis dan Kreatif*. Bandung: Nuansa.

dapat digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran eksploratif.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari paparan data dan fokus penelitian ini maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran inkuiri yang digunakan oleh guru PAI di SMP NU Gondanglegi sudah terlaksana dengan baik hanya saja kurang maksimal, tetapi guru mampu membantu peserta didik untuk menemukan permasalahan yang terkait dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan, sehingga membantu peserta didik mampu berfikir lebih kritis. Pelaksanaan strategi ini dapat berjalan dengan lancar pada materi yang diajarkan oleh guru mengnai khulafaur rosyidin bisa diajarakan menggunakan strategi inkuiri, sedangkan praktik ijab qabul dominan menggunakan metode demonstrasi.

Media, metode dan motivasi yang digunakan dan disampaikan oleh guru PAI di SMP NU Gondanglegi suda tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh peserta didik. Media yang digunakan seperti lks, lcd dan power point. Metode yang digunakan seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi. Motivasi selalu diberikan baik didalam pembelajaran mampu diluar pembelajaran. Kelancaran proses pembelajaran lebih mudah karena didukung dengan adanya media, metode dan motivasi dari guru. Sebaliknya, kegiatan proses pembelajaran terhambat karena kurangnya media, tidak adanya metode dan tidak diberikannya untuk peserta didik.

Strategi pembelajaran inkuiri, guru sudah mengimplementasikan di kelas. Guru mampu menempatkan siswa sebagai subjek belajar untuk menemukan inti materi

pelajaran, guru mampu membimbing peserta didik mencari dan menemukan jawaban sendiri atas sesuatu yang dipertanyakan sehingga membentuk sikap percaya diri dan dalam implementasi strategi inkuiri yang dilaksanakan guru PAI mampu melatih peserta didik untuk berfikir secara kritis dan logis.

Dampak penerapan pembelajaran berbasis inkuiri tertanam dalam budaya belajar siswa. Dengan kata lain, belajar pada dasarnya adalah mendapatkan materi dari guru, sehingga guru adalah sumber belajar yang utama bagi siswa. Dengan budaya belajar yang terbentuk dan menjadi pembiasaan, akan sulit untuk mengubah pola belajar mereka dengan menjadikan belajar sebagai proses berpikir. Mereka akan kesulitan ketika diminta untuk memecahkan masalah. Ketika ditanya, mereka akan sulit. Begitu pula saat menjawab pertanyaan. Mungkin sulit untuk menjawab semua pertanyaan, bahkan yang paling sederhana sekalipun. Siswa biasanya membutuhkan waktu yang cukup untuk membuat jawaban atas suatu pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Azhar.2014.*Media Pembelajaran*,(Jakarta.PT Raja Grafindo Persada)

Sanjaya Wina,2006 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*.(Jakarta Kencana)

Triswant Endah,2009 pentingnya pendidikan, *jurnal penelitian dan penilaian pendidikan*,vol.2.No.23

Zaleha. (2007). *Mengasah Pikiran Kritis dan Kreatif*. Bandung: Nuansa.